



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh opini audit tahun sebelumnya, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* manufaktur sektor dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015.

Pengujian dalam menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) menunjukkan bahwa model yang di hipotesiskan fit dengan data. Pengujian dalam menilai koefisien determinasi (*Cox Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square*) menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *financial distress* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu penerimaan opini audit *going concern* sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Pengujian dalam menilai kelayakan model regresi menunjukkan model mampu memprediksi nilai observasinya. Pengujian dalam menilai ketepatan model menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* oleh

perusahaan adalah sebesar 88,2% dan kekuatan prediksi kemungkinan perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* adalah 76,9%.

Pada uji signifikansi simultan memiliki signifikansi sebesar 0,005 yang berarti bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *financial distress* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Ha<sub>1</sub> diterima yang berarti opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 2,976 dengan signifikansi 0,009 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistya dan Sukartha (2013).
2. Ha<sub>2</sub> ditolak yang berarti dewan komisaris independen perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien negatif -0,002 dengan signifikansi 0,967 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adjani dan Rahardja (2013). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Eduk dan Nugraeni (2015).
3. Ha<sub>3</sub> ditolak yang berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien negatif -0,044 dengan signifikansi 0,438 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adjani dan Rahardja (2013). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Eduk dan Nugraeni (2015).

4.  $H_{a4}$  ditolak yang berarti *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien 0,067 dengan signifikansi 0,928 atau lebih besar dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian Harjito (2015). Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Wibisono (2013).

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sektor yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga kurang dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Dimana hasil dari koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) adalah sebesar 52,8% dan sisanya 47,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan penerimaan opini audit *going concern* adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sektor penelitian dari perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang kemungkinan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, misalnya ukuran KAP, *audit tenure* dan rasio-rasio keuangan lainnya.

